



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

**ANALISIS PENGARUH *SELF FINANCING* DAN
EXTERNAL FINANCING PADA PEMBELANJAAN MODAL
PADA PT. PETROSEA TBK
PERIODE 2002 SAMPAI DENGAN 2010**

**Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat akademik
Untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang studi Manajemen
Pada Program Pascasarjana Magister Manajemen
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya**

Oleh :

**DWIPO ARGO SUSETYO
NIM 201020171054**

**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2011**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN
AKREDITASI SK DIRJEN DIKTI NO. 69/DIKTI/KEP/1999 dan No.366/D/T/2007

TANDA PERSETUJUAN TESIS

Nama : **DWIPO ARGO SUSETYO**
NIM : 201020171054
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Tesis

ANALISIS PENGARUH *SELF FINANCING* DAN
EXTERNAL FINANCING PADA PEMBELANJAAN MODAL
PADA PT. PETROSEA TBK
PERIODE 2002 SAMPAI DENGAN 2010

Tesis ini telah dipertahankan di depan para penguji pada tanggal 9 September 2011 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Susunan Pembimbing dan Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. Edison Panjaitan

Pembimbing II



Dr. Sujiyo Miranto, MPd., MM

Penguji



Dr. Charles B. Purba, SE., MM



Dr. Anton Wachidin Widjaja, MM

ABSTRAKSI

PT. Petrosea Tbk. merupakan perusahaan nasional yang berdiri sejak tahun 1972. Main business perusahaan adalah bidang usaha Rekayasa dan Konstruksi, Pertambangan, dan Jasa.. Sejak 9 tahun terakhir belanja modal perusahaan meningkat namun tidak disertai dengan peningkatan ekuitas sebagai jaminannya. Hal ini tentu dapat meningkatkan risiko bisnis perusahaan baik bagi kreditur yang memerlukan kepastian pengembalian hutangnya juga bagi investor yang meragukan efektifitas penggunaan belanja modal yang ada. Untuk itu perlu dikaji hubungan antara self financing dan external financing terhadap belanja modal perusahaan.

Berdasar uji regresi dengan menggunakan SPSS Versi 13 diketahui besarnya koefisien R adalah + 0,984 atau 98.4% sehingga dapat dijelaskan terdapat hubungan positif yang sangat erat antara self financing (rasio laba bersih terhadap ekuitas dan penyusutan) dan eksternal financing (rasio jumlah kewajiban atas ekuitas dan rasio lancar) terhadap belanja modal sebesar 98.4%. R² sebesar + 0.967 atau 96,7% diartikan bahwa variasi perubahan belanja modal dapat dijelaskan atau berasal dari perubahan self financing (rasio laba bersih terhadap ekuitas dan penyusutan) dan eksternal financing (rasio jumlah kewajiban atas ekuitas dan rasio lancar) sedang 3.3% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari uji t, dapat diketahui hipotesis alternatif diterima untuk variabel rasio jumlah kewajiban atas ekuitas dan rasio laba bersih atas ekuitas karena t hitungnya (3.347, 2.807) berada di antara 2 titik kritis, - 2.776 dan 2.776 atau berada di daerah penerimaan H_a. Uji t variabel rasio lancar dan penyusutan, hipotesis null diterima karena t hitungnya -0.111 dan 1,392 berada di antara titik kritis.

Hasil uji F diperoleh bahwa F hitung lebih besar daripada F tabel, 29.725 > 6.59. Dengan demikian hipotesa alternatif yang menyatakan ada pengaruh self financing (rasio laba bersih terhadap ekuitas dan penyusutan) dan eksternal financing (rasio jumlah kewajiban atas ekuitas dan rasio lancar) terhadap belanja modal diterima atau dapat difungsikan adanya pengaruh self dan external financing terhadap belanja modal.

Memperhatikan nilai t terbesar adalah rasio kewajiban atas ekuitas kemudian rasio laba bersih atas ekuitas, maka belanja modal yang dilakukan perusahaan mengandalkan atau sebagian besar berasal dari pinjaman. Tidak diterimanya hipotesis alternatif pada rasio lancar menunjukkan bahwa belanja modal perusahaan tidak berasal dari aset atau hutang lancar. Sedangkan tidak diterimanya hipotesis alternatif pada penyusutan berarti perusahaan tidak mencadangkan atas beban penyusutan yang ada bagi pembelian kembali alat tersebut.

ABSTRACT

PT. Petrosea Tbk. is domestic company established on 1972. Main business of company is engineering and construction, mining and heavy equipment service. During 9 last years, capital expenditure of company has increased but not supported by equity increase as its assurance. In this matter, it will make business risk for creditor who need their debt payment and investor who doubt effectiveness of capital expenditure. Hence, it will be learned the relationship between self financing and external financing towards capital expenditure of company.

Based on regression test using SPSS version 13, known coefficient $R + 0,984$ or 98.4% so it mean there is positive correlation very close between self financing variable (net income to equity ratio and depreciation) towards external financing (debt to equity ratio and current ratio). $R^2 0,967$ or 96,7%, it informs that variation or capital expenditure fluctuation came from variation or fluctuation in self financing (net income to equity ratio and depreciation) and external financing (debt to equity ratio and current ratio) and the rest 3,3% came from the other factors unstudied in this research.

From t test, known alternative hypothesis is accepted for variable debt to equity ratio and net income to equity ratio because t calculated (3.347, 2.807) outside 2 critical points, -2.776 and 2.776 or it lay in H_a acceptance area. t test for current ratio and depreciation result null hypothesis accepted because t calculated -0.111 and 1.392 inside 2 critical points.

F test obtained states F calculated greater than F table, $29,725 > 6,59$. Such, alternative hypothesis stating there is influence between self financing and external financing towards capital expenditure is accepted or in function net income to equity ratio, depreciation, debt to equity ratio and current ratio influence toward capital expenditure.

Considering t highest is debt to equity ratio, then, net income to equity ratio, it mean capital expenditure company made relies on or most came from loan. Alternative hypothesis unaccepted on current ratio show capital expenditure does not come from current asset or debt. Meanwhile, alternative hypothesis unaccepted on depreciation means the company does not reserves depreciation cost for repurchasing heavy equipment.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat lindungan dan karuniaNya maka penelitian yang berjudul “**Analisis Pengaruh *Self Financing* dan *External Financing* Pada Pembelanjaan Modal Pada PT. Petrosea Tbk, Periode 2002 Sampai Dengan 2010**” dalam rangka menempuh Program Pascasarjana Magister Manajemen pada Universitas Bhayangkara Jakarta.

Selama penyusunan tesis, penulis mengalami beberapa kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan, saran serta dorongan semua pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bapak Irjen Pol. (P) Drs. Logan Siagian, MH, Direktur Pascasarjana Bapak Dr. Anton Wachidin Widjaja, MM, Bapak Dr. Edison Panjaitan Dosen Pembimbing I, Ketua Program Studi Bapak Dr. Sujiyo Miranto, M.Pd., MM Merangkap Dosen Pembimbing II. Terima kasih pula kepada para Dosen, Staff dan rekan - rekan mahasiswa dan mahasiswi yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga tesis ini dapat selesai, juga kepada istri tercinta dan anak - anakku yang selalu mengingatkan untuk terus menyelesaikan tesis ini.

Dalam menyusun tesis ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan yang terbaik, semoga penelitian yang telah ditulis dalam bentuk tesis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembara. Amin.

Jakarta, September 2011

Penulis

Dwipo Argo Susetyo

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAKSI	i
ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Manajemen Keuangan.....	7
2.2. Pengertian Stuktur Modal Dan Penilaian.....	12
2.3. Rasio Keuangan dan Manfaatnya.....	13
2.3.1. Penggolongan Angka Ratio.....	13
2.3.2. Working Capital Ratio.....	17
2.3.3. Leverage (Debt) Ratio.....	18

2.4. Aktiva Tetap.....	19
2.4.1. Penyusutan.....	24
2.4.2. Metode Penyusutan.....	26
2.5. Pembelanjaan Modal.....	27
2.5.1. Karakteristik Budget Pengeluaran Modal.....	28
2.6. Kerangka Pemikiran.....	29
2.7. Hipotesis.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian.....	32
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	32
3.3. Populasi Dan Sampel Variabel Penelitian.....	33
3.4. Operasional Variabel Penelitian.....	33
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.6. Analisa Data.....	34
3.7. Pengujian Asumsi Data (Uji Klasik).....	36
3.7.1. Uji Normalitas Data.....	36
3.7.2 Uji Multikolinearitas.....	36
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas.....	37
3.7.4. Uji Autokorelasi.....	37
3.8. Pengujian Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil-Hasil Penelitian.....	40
4.1.1. Rasio Jumlah Kewajiban Atas Ekuitas.....	40

4.1.2. Rasio Laba Bersih Atas Ekuitas.....	42
4.1.3. Rasio Lancar.....	44
4.1.4. Penyusutan.....	46
4.1.5. Pembelanjaan Modal.....	48
4.1.6. Uji Normalitas Data.....	50
4.1.7. Uji Multikolinearitas Data.....	51
4.1.8. Uji Heteroskedastisitas.....	52
4.1.9. Uji Autokorelasi.....	55
4.1.10. Analisa Korelasi Regresi Multivariat.....	56
4.1.11. Pengujian Hipotesis Tentang Koefisien Regresi Parsial Dan Global.....	60
4.2. Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	69
5.2. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rasio Jumlah Kewajiban Atas Ekuitas	
Periode 2002 Sampai Dengan 2010.....	41
Tabel 4.2. Rasio Laba Bersih Atas Ekuitas	
Periode 2002 Sampai Dengan 2010.....	43
Tabel 4.3. Rasio Lancar	
Periode 2002 Sampai Dengan 2010.....	45
Tabel 4.4. Penyusutan	
Periode 2002 Sampai Dengan 2010.....	47
Tabel 4.5. Pembelian Modal	
Periode 2002 Sampai Dengan 2010.....	49
Tabel 4.6. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	51
Tabel 4.7. Coefficients.....	52
Tabel 4.8. Model Summary.....	55
Tabel 4.9. Coefficients.....	57
Tabel 4.10. Uji t.....	61
Tabel 4.11. Anova.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pembelanjaan Modal Periode 2002 Sampai Dengan 2010.....	2
Gambar 1.2. Ekuitas Periode 2002 Sampai Dengan 2010.....	3
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1. Rasio Jumlah Kewajiban Atas Ekuitas Periode 2002 Sampai Dengan 2010.....	42
Gambar 4.2. Rasio Laba Bersih Atas Ekuitas Periode 2002 Sampai Dengan 2010.....	44
Gambar 4.3. Rasio Lancar Periode 2002 Sampai Dengan 2010.....	46
Gambar 4.4. Penyusutan Periode 2002 Sampai Dengan 2010.....	48
Gambar 4.5. Pembelanjaan Modal Periode 2002 Sampai Dengan 2010.....	50
Gambar 4.6. Uji Heterokedastisitas Rasio Kewajiban Atas Ekuitas Dan Pembelanjaan Modal.....	53
Gambar 4.7. Uji Heterokedastisitas Rasio Laba Bersih Atas Ekuitas Dan Pembelanjaan Modal.....	54
Gambar 4.8. Uji Heterokedastisitas Rasio Lancar Dan Pembelanjaan Modal.....	54
Gambar 4.9. Uji Heterokedastisitas Rasio Laba Bersih Atas Ekuitas Dan Penyusutan.....	55
Gambar 4.10. Uji t.....	63
Gambar 4.11. Uji F.....	65